

RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN ANGGARAN 2024

SATKER
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dalam pelaksanaan Kegiatan Tahun Anggaran 2024, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Menyusun dan menetapkan Rencana Kegiatan Tahun 2024, sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) ini disusun dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian pada tahun 2024. Hal ini diperlukan langkah-langkah terobosan melaksanakan dan melanjutkan kebijakan sebelumnya dan juga merupakan upaya terintegrasi yang saling memperkuat dalam rangka percepatan pembangunan BARANTIN, terutama untuk meningkatkan upaya perlindungan terhadap kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan, lingkungan, dan keanekaragaman hayati, serta keamanan pangan.

Rencana Kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2024 ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan tahun 2024. Diharapkan pembangunan karantina pertanian dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.



Pangklapinang, 9 Februari 2024
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan Kep. Bangka Belitung


HASIM, S.Pi., M.Pi
NIP. 197410191994031002

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang diresmikan tahun 2015, Karantina Pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam perdagangan komoditas pertanian, yaitu tuntutan untuk memenuhi aturan perdagangan terkait Trade Facilitation semakin meningkat. Beriringan dengan globalisasi, reformasi dan perkembangan teknologi informasi serta teknologi transportasi, menyebabkan masyarakat dunia semakin mudah mengakses informasi. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi karantina hewan ikan dan tumbuhan diantaranya pergerakan dan frekuensi perpindahan media pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Penyakit Tumbuhan Karantina (OPTK) akan semakin cepat dan intensif yang pada akhirnya meningkatkan resiko di dalam negeri.

Tantangan tersebut yang akan dijawab oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan Rencana Kinerja Tahunan TA. 2024 yang baik dan tentunya terintegrasi secara nasional. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung berjalan sesuai dengan rel yang sudah direncanakan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung salah satu wujud teknis dari visi, misi dan Strategi Badan Karantina Indonesia. Oleh karena itu RKT Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung merupakan salah satu kesatuan dari RKT Badan Karantina Indonesia dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024.

Sebagai penjabaran dari Renstra Tahun 2023-2024, tersebut maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung membuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang akan dilaksanakan pada TA.2024 . RKT merupakan penjabaran dari Renstra yang memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya RKT yang

telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK)..

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia, mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui upaya cegah tangkal Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan keamanan pangan..

Rancangan Awi Rencana Kegiatan Pemerintah (RKP) Tahun 2024 mengusung tema "Pemerataan untuk Pertumbuhan Berkualitas", melalui penetapan 5 (lima) Prioritas Nasional (PN) yang terdiri dari:

1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan;
2. Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah;
3. Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja
4. Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup;
5. Stabilitas Pertahanan dan Keamanan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep. Bangka Belitung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK), hama penyakit ikan karantina (HPIK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;

- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional penagwasan keamanan hayati hewani dan nabati.
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina ikan dan karantina tumbuhan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga..

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep. Bangka Belitung untuk TA. 2024 melakukan Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT), Rancangan RKT merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen RKT yang definitif. Penyusunan rancangan RKT memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mengacu pada rancangan awal TA. 2024 yang digunakan sebagai acuan dalam perumusan program, kegiatan, indikator kinerja dan pagu indikatif dalam RKT TA. 2024
2. Memecahkan masalah yang dihadapi sebagai acuan dalam perumusan tujuan, sasaran, kegiatan, lokasi kegiatan dan prakiraan maju dalam rancangan RKT serta dapat menjawab berbagai isu-isu strategis terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung
3. Memuat substansi rancangan RKT berupa Program dan Kegiatan, Lokasi Kegiatan, Indikator Kegiatan, Sasaran dan Target serta Pagu Indikatif dalam prakiraan maju
4. Mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam menyusun program dan kegiatan untuk tahun yang direncanakan

.Penyusunan rancangan RKT TA. 2024 harus memperhatikan :

1. Indikator Kinerja dan Target Indikator Kinerja RKT 2024 yang mengacu pada Draft Renstra Revisi 2020 -- 2024 dengan prakiraan target Tahun 2024 yang diestimasikan.
2. Perkembangan dinamika kekinian dengan memperhatikan hasil capaian kinerja tahun sebelumnya

Rencana Kerja tahunan sebagai rincian rencana operasional dari Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. ini akan menjadi pedoman dalam:

1. Penyusunan rencana Kerja dan Anggaran (workplan dan budget);
2. Penyusunan penetapan kinerja (Performance agreement);
3. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian kegiatan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung; dan
4. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sebagai wujud capaian pelaksanaan layanan kegiatan perkarantinaaan serta pengawasan keamanan hayati di wilayah layanan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, sedang tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah untuk memberi informasi tertulis analisa kegiatan yang dihasilkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung pada tahun anggaran .

Informasi Kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung selama 2024 dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam rangka pengambilan keputusan ke depan baik tingkat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung maupun dilingkup Badan Karantina Indonesia:

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung adalah :

- a. Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung
- b. Tersedianya dokumen pengusulan program dan kegiatan serta anggaran

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2024 adalah :

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

1. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah tentang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor I Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia
10. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia
11. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. VISI

Pembinaan atas pelaksanaan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan di seluruh UPT dilaksanakan oleh Badan Karantina Indonesia. Oleh karena itu Visi dan Misi BKHIT Babel mengacu pada Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia dengan sejumlah penyesuaian yang menyangkut ruang lingkup bidang tugas, jangkauan wilayah kerja, serta situasi dan kondisi di lingkungan wilayah kerja yakni:

“Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

B. MISI

Dalam rangka mewujudkan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2, 4 dan 8 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan. dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya serta visi, maka misi Badan Karantina Indonesia yaitu:

1. Menyelenggarakan system perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
3. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

C. TUJUAN

Tujuan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung 2024 sesuai dengan Visi dan Misi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Tujuan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanakan melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Badan Karantina Indonesia menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Prioritas Nasional tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui indikator tujuan Badan Karantina Indonesia yaitu:

1. Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan¹
2. Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK
3. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia

D. SASARAN

Sasaran strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan penyelenggaraan karantina sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat.

Sasaran Program adalah kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan dalam pembangunan lima tahun mendatang sebagai dampak/hasil (outcome) dari program/kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis Badan Karantina Indonesia. Sasaran program dan indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung sebagai berikut

1. Sasaran Strategis 1: Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional
 - a) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti Target kinerja sebesar 3 Jenis
 - b) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti Target kinerja sebesar 3 Jenis
 - c) Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan Target kinerja sebesar 25.400 sertifikat
 - d) Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina Target kinerja sebesar 23400 sertifikat
2. Sasaran Strategis 2 : Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
 - a) Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) Target kinerja sebesar 3 dokumen

- b) Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) Target kinerja sebesar 7 dokumen
 - c) Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Target kinerja sebesar 0 dokumen
- 3. Sasaran Strategis 3 : Terwujudnya layanan Humas yang baik
 - a) Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat Target kinerja sebesar 1.000 Publikasi
 - b) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Target kinerja sebesar Nilai 81
- 4. Sasaran Strategis 4 : Terwujudnya layanan Keuangan yang baik
 - a) Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung Target kinerja sebesar Nilai 81
- 5. Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik
 - a) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Target kinerja sebesar Nilai 81

E. KEBIJAKAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 telah menetapkan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional. Pembangunan pangan dan gizi diarahkan untuk mendukung agenda sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi, dalam memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasilnya diharapkan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung

sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata.

Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu: (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan, pertanian, kemaritiman, perikanan dan kelautan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Pelaksanaannya melalui

2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan keberlanjutan dan inklusif melalui: 1) Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah; 2) Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang; 3) Penguatan kemampuan SDM dan iptek berbasis keunggulan wilayah; 4) Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan 5) Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) Peningkatan kualitas

anak, perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dilaksanakan secara terpadu melalui: 1) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; 2) Pemajuan dan pelestarian kebudayaan; 3) Moderasi beragama; dan 4) Penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.

5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Melalui: 1) Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar; 2) Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi; 3) Pembangunan infrastruktur perkotaan; 4) Pembangunan energi dan ketenagalistrikan; dan 5) Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.

6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim diarahkan melalui: 1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup; 2) Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim; dan 3) Pembangunan Rendah Karbon.

7. Memperkuat Stabilitas Politik Hukum Pertahanan Dan Keamanan (Polhukhankam) serta Transformasi Pelayanan Publik

Negara wajib hadir dalam melayani dan melindungi segenap bangsa, serta menegakkan kedaulatan negara. Melalui: 1) Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas; 2) Penataan kapasitas lembaga demokrasi, penguatan kesetaraan dan kebebasan; 3) Perbaikan sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber; 4) Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi; 5) Peningkatan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri; dan 6) Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan

BAB III

Arah Kebijakan Dan Strategi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Bangka Belitung TAHUN 2024

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan karantina dalam periode ini diarahkan untuk memperkuat sistem karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang holistik dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati untuk memakmurkan kehidupan Masyarakat. Adapun strategi yang digunakan diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yaitu penguatan kelembagaan, penguatan SDM dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat dan disebut dengan 4 (empat) pilar penguatan sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan

- a. Penyediaan kebijakan teknis manajemen risiko, standar karantina serta kebijakan tindakan karantina hewan, ikan dan tumbuhan, kebijakan rencana tanggap darurat dan respon cepat terhadap keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK yang mengancam wilayah Indonesia.
- b. Penyelenggaraan layanan karantina yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui pelaksanaan Tindakan Karantina pada aktifitas Sertifikasi Karantina
- c. Pelaksanaan Pengawasan lalu lintas media pembawa dan Penindakan terhadap Pelanggaran Perkarantinaan
- d. Penyediaan rancangan Standar Pengujian Laboratorium Karantina, Metode Uji Terap Teknik dan Metode Perkarantinaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip kesehatan hewan, ikan dan tumbuhan, keamanan pangan serta perlindungan lingkungan
- e. Penyelenggaraan kerjasama Nasional maupun Internasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia

2. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan SDM diarahkan untuk terwujudnya ASN Karantina yang Profesional dilakukan melalui:

- a. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat karantina dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang melaksanakan tindakan karantina, pengawasan maupun penindakan terhadap pelanggaran perkarantinaan.
- b. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat fungsional lainnya sebagai unsur pendukung antara lain yang menangani: sistem informasi, hukum, hubungan masyarakat dan informasi publik, diplomasi dan perundingan, tata kelola organisasi, penyediaan dan pengelolaan aset, kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM, perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, serta pengawasan internal
- c. Pembinaan mental, karakter maupun rohani pegawai yang diarahkan agar pegawai menjaga integritas, amanah serta tangguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3. Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung perkarantinaan melalui:

- a. Pengembangan laboratorium karantina, Instalasi Karantina Hewan (IKH), Instalasi Karantina Ikan (IKI) dan Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT) sesuai kebutuhan.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pelaksanaan tindakan karantina pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan yang modern dan sesuai kebutuhan.
- c. Pengembangan sarana dan prasarana perkarantinaan khusus di wilayah yang menjadi prioritas antara lain wilayah Perbatasan darat dengan negara lain (PLBN, Pos Perbatasan), Papua dan Papua Barat, serta pulau terluar Indonesia.

- d. Penyediaan infrastruktur teknologi Informasi, sistem informasi serta layanan data dan informasi perkarantinaaan yang valid dan terintegrasi, seperti sistem ketelusuran yang lengkap, penerapan sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan keberadaan HPHK, HPIK, OPTK, Risiko, Zona Rawan Pelanggaran Perkarantinaaan dan pemantauan pergerakan media pembawa hewan, ikan, tumbuhan, dan media pembawa lainnya.

4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Penguatan Partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

- a. Penguatan komunikasi dan informasi publik dalam meningkatkan dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perakarantinaaan di Indonesia
- b. Mengembangkan kerjasama yang erat antara Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep. Babel, produsen, petani, peternak, petambak, nelayan, dan pihak terkait lainnya.
- c. Mengembangkan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina.
- d. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya respons cepat terhadap ancaman karantina, seperti melaporkan temuan atau mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan

BABIV

PROGRAM DAN KEGIATAN

BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN KEP BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mendukung terhadap pencapaian keberhasilan sasaran yang ditetapkan pada Restra Badan Karantina Indonesia 2023-2024, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung melaksanakan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan program Dukungan Manajemen. Dalam rangka mengaselerasi implementasi program, Badan Karantina Indonesia menetapkan kegiatan utama dan kegiatan aksi untuk mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia pada tahun 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan kegiatan utama Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

No.	Kegiatan Utama	Kegiatan aksi
1.	Penyelenggaraan Karantina Hewan	1. Kebijakan Manajemen Risiko Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan) 2. Kebijakan Standar Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan) 3. Kebijakan Tindakan dan Pengawasan Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan)
2.	Penyelenggaraan Karantina Ikan	1. Kebijakan Manajemen Risiko Karantina Ikan (rekomendasi kebijakan) 2. Kebijakan Standar Karantina Ikan (rekomendasi kebijakan) 3. Kebijakan Tindakan dan Pengawasan Karantina Ikan (rekomendasi kebijakan)

No.	Kegiatan Utama	Kegiatan aksi
3.	Penyelenggaraan Karantina Tumbuhan	1. Kebijakan Manajemen Risiko Karantina Tumbuhan (rekomendasi kebijakan) 2. Kebijakan Standar Karantina Tumbuhan (rekomendasi kebijakan) 3. Kebijakan Tindakan dan Pengawasan Karantina Tumbuhan (rekomendasi kebijakan)
4.	Penyelenggaraan Layanan Karantina	1. Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat) 2. Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (layanan) 3. Sarana Karantina (unit) 4. Prasarana Karantina (unit) 5. Rancangan Standar Pengujian Laboratorium Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan)
5.	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	1. Layanan BMN (layanan) 2. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan) 3. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (layanan) 4. Layanan Umum (layanan) 5. Layanan Perkantoran (layanan) 6. Sistem Informasi perkarantinaaan (aplikasi) 7. Layanan Sarana Internal (layanan) 8. Layanan Prasarana Internal (layanan) 9. Layanan Manajemen SDM (layanan) 10. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (layanan) 11. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan) 12. Layanan Manajemen Keuangan (layanan)

Berdasar PK tahun 2024 yang sudah di tanda tangani antara Kepala Badan Karantina Indonesia dengan kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Bangka Belitung terdapat 5 sasaran strategis dengan 11 Indikator Kegiatan utama. PK dapat dilihat sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	25400 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	23400 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina	7

No	Sasaran	Indikator	Target
		(permohonan registrasi pihak lain)	Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	1000 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

:

Untuk mencapai Target Tahunan maka disusun Target Tri Wulan yang tertuang dalam table berikut :

Kode SS	Sasaran	Kode	Indikator	Target	Target sd TW I	Target sd TW II	Target sd TW III	Target sd TW IV
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	0	0	3	0
				Jenis	Jenis	Jenis	Jenis	Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	0	0	0	3
				Jenis	Jenis	Jenis	Jenis	Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	25400	6000	6000	6000	7400
				Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	23400	6000	6000	6000	5400
				Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3	0	0	3	0
				Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina	7	1	2	3	1
				Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	-	-	-	-	-
				Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000	250	250	250	250
				Publikasi	Publikasi	Publikasi	Publikasi	Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	0	81	0	81
				Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81	0	0	0	81
				Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	0	0	0	81
				Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai

Untuk mencapai Target Realisasi Tri Wulanan maka di susun Renaksi untuk setiap IKU pada PK yang tertuang dalam table berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan RO/subkomponen pendukung	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target sd			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 1 Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	KATIM KH	511.AA Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK	31,900,000	31,900,000	1	KEG	0	1	0	0
			511.AB Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK	42,774,000	42,774,000	1	KEG	0	0	1	0
			511.AC Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK	12,759,000	12,729,000	1	KEG	0	0	1	0
			511.AD Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPHK	5,750,000	5,750,000	1	KEG	0	0	1	0
			511.AE Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPHK	3,874,000	3,873,015	1	KEG	0	0	1	0
		KATIM KI	511.BA Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPIK	1,885,000	1,885,000	1	KEG	0	1	0	0
			511.BB Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPIK	41,246,000	41,243,588	1	KEG	0	0	1	0
			511.BC Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPIK	16,804,000	16,803,039	1	KEG	0	0	1	0
			511.BD Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPIK	5,750,000	5,684,937	1	KEG	0	0	1	0
		KATIM KT	511.CA Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK	3,615,000	3,615,000	1	KEG	0	1	0	0
			511.CB Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK	38,780,000	38,780,000	1	KEG	0	0	1	0
			511.CC Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK	19,840,000	19,840,000	1	KEG	0	0	1	0
			511.CE Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar OPTK	5,878,000	5,877,321	1	KEG	0	0	0	0
	IK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	KATIM KI	511.BF Identikasi Sebaran Jenis Ikan yang Dilarang dan Bersifat Invasif (JABI)	20,520,000	20,520,000	1	KEG	0	1	0	0
		KATIM KH	511.DA Pemantauan Pangan dan Pakan	6,150,000	6,120,000	1	KEG	0	0	0	1
			521.AA Mitigasi Resiko Penyebaran HPHK	17,650,000	17,649,724	1	KEG	0	0	0	1
			521.AB Monitoring PSAH	11,240,000	11,230,553	1	KEG	0	0	0	1
		KATIM KI	521.BA Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK	10,780,000	10,680,000	1	KEG	0	1	0	0
	IK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	KATIM KH	531.AA Pemeriksaan Fisik Karantina Hewan	92,488,000	92,488,000	9,500	SERTIFIKAT	6,000	6,000	6,000	7,400
			531.AE Penahanan Karantina Karantina Hewan	9,380,000	9,379,162	1	KEG	0	0	0	1
		KATIM KI	531.BA Pemeriksaan Fisik Karantina Ikan	44,800,000	44,700,000	6,000	SERTIFIKAT	1500	1500	1500	1500
		KATIM KT	531.CA Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan	153,753,000	153,743,000	9,500	KEG	2000	2500	2500	2500
	IK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan	KATIM KH	531.AB Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan	98,847,000	98,846,254	1	KEG	0	1	0	0
			531.AF Perlakuan Karantina Karantina Hewan	31,720,000	31,698,885	1	KEG	0	0	0	1
			531.AI Akreditasi Laboratorium Karantina Hewan	121,462,000	121,457,428	1	KEG	0	1	0	0
		KATIM KI	531.BB Pemeriksaan Laboratorium Karantina Ikan	184,946,000	184,946,000	1	KEG	0	1	0	0
			531.BF Perlakuan Karantina Karantina Ikan	4,920,000	4,920,000	1	KEG	0	0	0	1
			531.BI Akreditasi Laboratorium Karantina Ikan	57,642,000	57,641,110	1	KEG	0	1	0	0
		KATIM KT	531.CB Pemeriksaan Laboratorium Karantina Tumbuhan	42,590,000	42,588,205	1	KEG	0	0	1	0
			531.CF Perlakuan Karantina Karantina Tumbuhan	20,160,000	20,159,160	1	KEG	0	0	0	1
			531.CG Pemusnahan Karantina Karantina Tumbuhan	18,374,000	18,373,444	1	KEG	0	0	0	1
			531.CL Akselerasi Ekspor Karantina Pertanian	181,091,000	181,090,862	200	SERTIFIKAT	50	50	50	50

SK 2 Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IK 02.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)			101,388,000	101,385,547	3	DOKUMEN	0	0	3	0
		SEMUA KATIM	411.BA Koordinasi Dengan Instansi Terkait	60,828,000	60,825,547	1	KEG	0	0	1	0
			531.AJ Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	20,600,000	20,600,000	1	KEG	0	0	0	1
			531.CJ Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	19,960,000	19,960,000	1	KEG	0	0	0	1
	IK 02.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)			108,890,000	108,864,649	7	DOKUMEN	1	2	3	1
		SEMUA KATIM	411.AA Pembinaan Wilayah Kerja (Wilker)	82,220,000	82,194,649	1	KEG	0	0	0	1
			531.BJ Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	24,420,000	24,420,000	1	KEG	0	0	0	1
			531.CK Fasilitasi SAP	2,250,000	2,250,000	1	KEG	0	0	0	1
	IK 02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)			107,198,000	107,187,708	0	Dokumen	0	0	0	0
		KATIM GAKUM	621.AB Koordinasi Pengawasan dan Kewasdaan	107,198,000	107,187,708	1	KEG	0	0	1	0
SK 3 Terwujudnya layanan Humas yang baik	IK 03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat			130,245,000	130,060,428	1000	PUBLIKASI	250	250	250	250
		KATIM GAKUM	551.AA Sosialisasi Perkarantinaan	91,200,000	91,098,962	1,000	PUBLIKASI	250	250	250	250
			251.AA Mengikuti Apresiasi Kinerja Pelayanan Publik	30,683,000	30,599,554	3	KEG	0	1	1	1
			251.AB Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan	8,362,000	8,361,912	2	KEG	0	1	1	0
	IK 03.2 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			1,212,803,000	1,211,220,706	81	NILAI	0	81	0	81
		SEMUA KATIM	541.AA Penerapan ISO Anti Suap/ SMAP	22,512,000	22,512,000	1	KEG	0	0	0	1
			631.AA Inhouse Training/Bimtek PNPB	29,550,000	29,550,000	1	KEG	0	0	1	0
			631.AB Inhouse Training/Pelatihan IT	31,069,000	31,068,606	1	KEG	0	0	1	0
			631.AC Inhouse Training/Pelatihan BinteK Kepegawaian	29,730,000	29,695,360	1	KEG	0	0	1	0
			631.BA Magang di BBUSKP	18,270,000	18,269,623	3	KEG	0	0	0	3
			311.AB Mengikuti Workshop Jabatan Fungsional Teknis	24,500,000	24,499,822	4	KEG	0	2	2	0
		KASUBAG UMUM	141.AA Temu Koordinasi Ketatausahaan Badan Karantina Pertanian	9,592,000	9,591,181	2	KEG	0	1	1	0
			141.AB Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran UPT	23,743,000	23,741,084	1	KEG	0	0	1	0
		PPK	911.BA Pengadaan AC	30,000,000	30,000,001	4	KEG	0	0	4	0
			911.BB Pengadaan Meubelair	90,000,000	90,000,000	24	UNIT	0	0	24	0
			911.BC Pengadaan Jaringan	50,000,000	49,996,000	1	KEG	0	0	0	1
			911.BD Pengadaan Perlengkapan Kantor Lainnya	100,000,000	100,000,000	1	KEG	0	0	0	1
			913.CA Pengadaan Perangkat Pengolah Data	58,511,000	58,511,000	1	KEG	0	0	1	0
			921.AA Renovasi Kantor Balai	200,000,000	198,513,000	1	KEG	0	0	0	1
			921.AB Rehab Kantor Wilker Bandara Depati Amir Jl. Bandara Depati Amir Pangkalpinang NUP 4.01.01.01.001.3 NUP 4.01.01.01.001.4	29,965,000	29,965,000	1	KEG	0	0	0	1
			921.AC Rehabilitasi Gedung Kantor Pelayanan	126,360,000	126,360,000	1	KEG	0	0	0	1
			921.AD Rehab Laboratorium Jl. Yos Sudarso NUP 4.01.01.01.001.3 NUP 4.01.01.01.001.4	193,461,000	193,461,000	1	KEG	0	0	0	1
		KASUBAG UMUM	331.AA Pengembangan SDM	145,540,000	145,487,029	1	KEG	0	1	0	0

SK 4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	IK 04.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung				155,847,000	155,841,892	81	NILAI	81	81	81	81
			KASUBAG UMUM	411.AA	Mengikuti Rakernas TA 2023	18,190,000	18,189,538	1	KEG	1	0	0	0
				421.AA	Mengikuti Rapat Penyusunan Kegiatan (E-Proposal dan Renja)	47,341,000	47,340,542	1	KEG	1	0	0	0
				421.AB	Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2025	15,331,000	15,330,380	1	KEG	0	1	0	0
				421.AC	Mengikuti Rapat koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2025	13,410,000	13,409,539	1	KEG	0	0	1	0
				421.AD	Pengajuan Revisi Anggaran UPT	4,415,000	4,414,780	1	KEG	0	0	1	0
				151.AA	Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan	57,160,000	57,157,113	1	KEG	0	1	0	0
SK 5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	IK 05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah				8,111,619,000	8,111,162,859	81	NILAI	0	0	0	81
				111.AC	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Inventaris Barang Milik Negara (BMN) Tahunan 2023 , Semester I 2024 dan Triwulan III 2024	10,000,000	9,878,120	3	KEG	1	1	1	0
				311.AA	Penyempurnaan SOP Kegiatan Barantan	12,428,000	12,426,920	1	KEG	0	0	1	0
				001.AA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	3,389,733,000	3,389,705,167	12	BLN	3	3	3	3
				001.AB	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	57,768,000	57,740,194	12	BLN	3	3	3	3
				001.BA	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PNS	925,321,000	925,274,000	12	BLN	3	3	3	3
				001.BB	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PPPK	13,800,000	13,715,000	12	BLN	3	3	3	3
				002.AA	Operasional Perkantoran	2,523,394,000	2,523,356,279	12	BLN	3	3	3	3
				002.AB	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Perkantoran	1,045,696,000	1,045,688,516	12	BLN	3	3	3	3
				431.AA	Pelaksanaan SPI	10,100,000	10,063,429	2	KEG	0	2	0	0
				441.AA	Mengikutti Workshop SAKIP	16,154,000	16,153,715	4	KEG	2	2	0	0
				441.AB	Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional	22,715,000	22,714,391	5	KEG	1	2	1	1
				451.AA	Penyusunan Laporan Tahunan UPT TA 2021	12,000,000	12,000,000	1	KEG	0	1	0	0
				161.AA	Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Semester II TA 2024 , Semester I dan Triwulan III TA 2025	18,616,000	18,615,710	3	KEG	1	1	1	0
				171.AA	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNPB Barantan Terkait SAI	53,894,000	53,831,418	3	KEG	1	1	1	0

Berdasarkan DIPA tahun 2024 maka alokasi anggaran indikatif yang disetujui adalah sebesar Rp. 11.738.861.000,- yang dibagi dalam 2 kegiatan utama, sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Karantina Pertanian dengan pagu sebesar Rp. 2,150,865,000,-
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Badan Karantina Indonesia dengan pagu sebesar Rp. 9,349,321,000,-

Secara rinci alokasi pagu indikatif sampai dengan pagu alokasi tersebut diuraikan sebagai berikut :

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO / RO / KOMPONEN/ SUBKOMP/	VOLUME	JUMLAH
127.01.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		2,150,865,000
7003	Penyelenggaraan Layanan Karantina		2,150,865,000
7003.PDC	Sertifikasi Produk [Base Line]	48003.0 produk, Sertifikat	1,917,335,000
7003.PDC.501	Hasil Pemantauan	3.0 produk	319,454,000
511	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan		278,114,000
AA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK		31,900,000
AB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK		43,500,000
AC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK		12,760,000
AD	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPHK		5,750,000
AE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPHK		5,750,000
BA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPIK		1,900,000
BB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPIK		41,250,000
BC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPIK		12,864,000
BD	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPIK		5,750,000
BE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPIK		5,750,000
BF	Pemantauan Sebaran Penyakit yang Dapat Menyakitkan dan Berbahaya bagi Manusia (JABI)		20,520,000
CA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK		3,400,000
CB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK		41,250,000
CC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK		24,240,000
CD	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar OPTK		5,000,000
CE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar OPTK		6,000,000
DA	Pemantauan Pangan dan Pakan		10,530,000
521	Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran Penyakit, HPHK, HPIK, OPTK, pangan tidak aman		41,340,000
AA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPHK		19,320,000
AB	Monitoring PSAH		11,240,000
BA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK		10,780,000

7003.PDC.502	Sertifikasi Kesehatan / Karantina	48000.0 Sertifikat	1,597,881,000
411	Koordinasi		307,820,000
AA	Pembinaan Wilayah Kerja (Wilker)		124,500,000
AB	Koordinasi dengan Kantor Pusa dan OFI Terkait Lingkup Barantan		47,500,000
BA	Koordinasi Dengan Instansi Terkait		135,820,000
AA	Pemeriksaan Fisik Karantina Hewan		115,857,000
AB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan		101,500,000
AE	Penahanan Karantina Karantina Hewan		17,000,000
AF	Perlakuan Karantina Karantina Hewan		31,720,000
AI	Akreditasi Laboratorium Karantina Hewan		92,470,000
AJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain		20,600,000
BA	Pemeriksaan Fisik Karantina Ikan		56,000,000
BB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Ikan		153,779,000
BE	Penahanan Karantina Karantina Ikan		3,000,000
BF	Perlakuan Karantina Karantina Ikan		4,920,000
BI	Akreditasi Laboratorium Karantina Ikan		80,040,000
BJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain		24,420,000
CA	Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan		120,353,000
CB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Tumbuhan		46,500,000
CF	Perlakuan Karantina Karantina Tumbuhan		20,160,000
CG	Pemusnahan Karantina Karantina Tumbuhan		35,760,000
CJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain		21,960,000
CK	Fasilitasi SAP		2,250,000
CL	Akselerasi Ekspor Karantina Pertanian		216,060,000
541	Penerapan Sistem ketertelusuran		34,512,000
AA	Penerapan ISO Anti Suap/ SMAP		34,512,000
551	Sosialisasi Perkarantinaaan		91,200,000
AA	Sosialisasi Perkarantinaaan		91,200,000
7003.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk [Base Line]	1.0 Produk, Laporan, Keputusan	233,530,000
7003.QIA.601	Pengawasan dan Pengendalian Karantina	1.0 Laporan	233,530,000
621	Pengawasan dan Penindakan		119,020,000
AB	Koordinasi Pengawasan dan Keuasdakan		119,020,000
631	Inhouse Training dan Magang		114,510,000
AA	Ihhouse Training/ Pelatihan Pengelolaan Laboratorium		31,550,000
AB	Ihhouse Training/ Pelatihan IT		31,730,000
AC	Ihhouse Training/ Pelatihan BinteK Kehumasan		31,730,000
BA	Magang di BBUSKP		19,500,000

127.01.WA	Program Dukungan Manajemen		9,349,321,000
6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia		9,349,321,000
6999.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	5.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	7,607,631,000
6999.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	49,560,000
111	Pengelolaan BMN		49,560,000
AA	Operasi Fisik BMN		19,040,000
AB	Pengelolaan Penghapusan BMN UPT		13,520,000
AC	Negara (BMN) Tahunan 2023 , Semester I 2024 dan Triwulan III 2024		17,000,000
6999.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.0 Layanan	39,040,000
251	Informasi dan publikasi kehumasan		39,040,000
AA	Mengikuti Apresiasi Kinerja Pelayanan Publik		29,040,000
AB	Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan		10,000,000
6999.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.0 Layanan	33,205,000
311	Layanan Organisasi dan Tata Kelola		33,205,000
AA	Penyempurnaan SOP Kegiatan Barantan		13,205,000
AB	Mengikuti Workshop Jabatan Fungsional Teknis Karantina		20,000,000
6999.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	37,500,000
141	Layanan Ketatausahaan dan Rumah Tangga		37,500,000
AA	Temu Koordinasi Ketatausahaan Badan Karantina Pertanian		10,000,000
AB	Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran UPT		27,500,000
6999.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	7,448,326,000
001	Gaji dan Tunjangan		3,879,236,000
AA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS		2,890,508,000
AB	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		65,880,000
BA	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PNS		902,592,000
BB	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PPPK		20,256,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3,569,090,000
AA	Operasional Perkantoran		2,785,962,000
AB	Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Perkantoran		783,128,000
6999.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	212.0 Unit, m2, Paket	1,296,810,000
	Lokasi : KOTA PANGKALPINANG		
6999.EBB.951	Layanan Sarana Internal	51.0 Unit	755,450,000
911	Pengadaan fasilitas perkantoran		275,450,000
BA	Pengadaan AC		30,000,000
BB	Pengadaan Meubelair		90,000,000
BC	Pengadaan Jaringan		55,450,000
BD	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya		100,000,000
913	Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi		480,000,000
CA	Pengadaan Perangkat Pengolah Data		480,000,000

6999.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	161.0 Unit	541,360,000
921	Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan		541,360,000
AA	Renovasi Kantor Balai		200,000,000
AB	Rehab Kantor Wilker Bandara Depati Amir Jl. Bandara Depati Amir Pangkalpinang NUP 4.01.01.01.001.3 NUP 4.01.01.01.001.4		15,000,000
AC	Rehabilitasi Gedung Kantor Pelayanan Wilker Pel Muntok		126,360,000
AD	Wiratmo Pel Laut Tanjung Pandan Belitung NUP 4.01.01.01.001.3 NUP 4.01.01.01.001.4		200,000,000
6999.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	56.0 Orang, Layanan, Rekomendasi	145,540,000
6999.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	56.0 Layanan	145,540,000
331	Pengelolaan administrasi kepegawaian		145,540,000
AA	Pengembangan SDM		145,540,000
6999.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	3.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	299,340,000
6999.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.0 Dokumen	105,200,000
411	Perencanaan program dan kegiatan Badan Karantina Indonesia		20,000,000
AA	Mengikuti Rakernas TA 2023		20,000,000
421	Perencanaan anggaran Badan Karantina Indonesia		85,200,000
AA	Mengikuti Rapat Penyusunan Kegiatan (E-Proposal dan Renja)		44,720,000
AB	Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2025		17,400,000
AC	Mengikuti Rapat Koordinasi Penasus Penganggaran RKA Deputi TA 2025		16,900,000
AD	Pengajuan Revisi Anggaran UPT		6,180,000
6999.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Dokumen	67,000,000
431	Pengelolaan data kinerja		10,000,000
AA	Pelaksanaan SPI		10,000,000
441	Penyusunan Laporan Kinerja dan kegiatan		45,000,000
AA	Mengikuti Workshop SAKIP		20,000,000
AB	Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional		25,000,000
451	Pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan		12,000,000
AA	Penyusunan Laporan Tahunan UPT TA 2021		12,000,000
6999.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.0 Dokumen	127,140,000
151	Pengelolaan verifikasi keuangan		54,160,000
AA	Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan		54,160,000
161	Pengelolaan akuntansi dan pelaporan		17,980,000
AA	Workshop Rekomendasi Dana Keuangan Semester I dan Triwulan III TA 2025		17,980,000
171	Pengelolaan penerimaan negara		55,000,000
AA	Mengikuti Workshop Rekomendasi Dana TA 2025 - Badan Karantina		55,000,000
AA	SAI		55,000,000

BABV

PENUTUP

Dalam rangka pelaksanaan sistem anggaran berbasis kinerja seperti yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka Balai Karantina Hewan Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Bangka Belitung telah menyusun Rencana Kerja Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Rencana Kerja Tahun 2024 ini merupakan suatu perangkat kerja organisasi dalam proses pelaksanaan pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2023-2024,-

Kemampuan menyusun rencana kinerja dan sasaran yang jelas dengan besaran yang terukur, lokasi, waktu, kelompok sasaran, dan manfaat bagi kelompok sasaran Kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar instansi terkait. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

Rencana Kegiatan Tahunan ini berisi sasaran, kebijakan dan strategi sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penilaian kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Apabila ada perubahan di kemudian hari, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Pangklapinang, 9 Februari 2024
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan Kep. Bangka Belitung




HASIM, S.Pi.,M.Pi
NIP. 197410191994031002